

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai Perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi investor terhadap perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya Nilai saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham [1].

Salah satu perusahaan Manufaktur yang mempunyai prospek yang baik adalah PT. Astra Internasional Tbk memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi karena memiliki keuntungan yang meningkat di setiap tahunnya, namun tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena para investor tidak melihat keuntungan perusahaan dalam menginvestasikan dananya tetapi melihat dari harga pasar sahamnya yang menurun [2].

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Ukuran perusahaan dan struktur modal (DER)

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan [1]. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang

menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan [3].

Sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan [4].

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya asset lancar yaitu asset yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi, kas, surat berharga, Piutang, Persediaan. Semakin mampu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki maka nilai perusahaan akan meningkat. Karena dengan semakin banyak kewajiban jangka pendek yang dilunasi maka semakin baik pengelolaan dana yang dipercayakan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan [4]. Sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan [5].

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. ukuran perusahaan digunakan untuk melihat kekuatan pasar yang efisien [6]. Sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan [1]. Sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan [3]

Struktur modal yang efektif mampu menciptakan keuangan yang kuat dan stabil. Apabila keuangan perusahaan meningkat dengan bersamaan para calon investor akan semakin meningkatkan investasinya ke perusahaan tersebut [7]. Sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan [8]. Sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan [9].

Berdasarkan fenomena diatas, maka penelitian ini diberikan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan, Struktur modal (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 ?

1.3. Ruang Lingkup

Peneliti membatasi masalah pada ruang lingkup peneliti sebagai berikut :

- a. Variabel Dependen : Nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobins Q*
- b. Variabel Independen yang dimaksud adalah :
 1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)*.
 2. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current ratio (CR)*
 3. Ukuran Perusahaan
 4. Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to equity ratio (DER)*
- c. Objek pengamatan :Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek indonesia.
- d. Tahun pengamatan :Periode 2013-2015.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut :

- a. Bagi perusahaan.

Sebagai bahan masukan dan referensi dalam meningkatkan kinerja perusahaan

b. Bagi investor.

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan dan menentukan pilihan dalam berinvestasi bagi perusahaan yang memiliki kinerja keuangan.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana sebagai bahan masukan dan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.6. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu dengan judul "Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur periode 2009-2011" [1].

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

a. Dari segi Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah Struktur modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini seluruh variabel independen penelitian terdahulu di teliti kembali dan menambah satu variabel independen yaitu variabel *Likuiditas* (CR). Alasan peneliti menambah *Likuiditas* (CR) sebagai variabel independen adalah karena *Likuiditas* merupakan karakteristik yang dimiliki perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Semakin tinggi rasio *Likuiditas* berarti semakin liquid sebuah perusahaan, maka semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat dan selanjutnya akan berpengaruh pada nilai perusahaan [4].

b. Periode pengamatan

Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu tahun 2009-2011, Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2013-2015.